

PESAN DI ATAS PASIR

diiustrasikan

oleh

Roel obemio

Miguel tinggal di tepi pantai
dan sangat suka lautan
luas.

Dia sering bermain di tepi
pantai.



Namun, dia sedih melihat ikan-ikan cantik sekarat di laut.

Kata ibunya, itu gara-gara perusahaan tambang lokal.

Mereka membuang limbah di sungai yang mengalir ke laut.



"Kita bisa menjaga sungai itu," sahut ibunya.

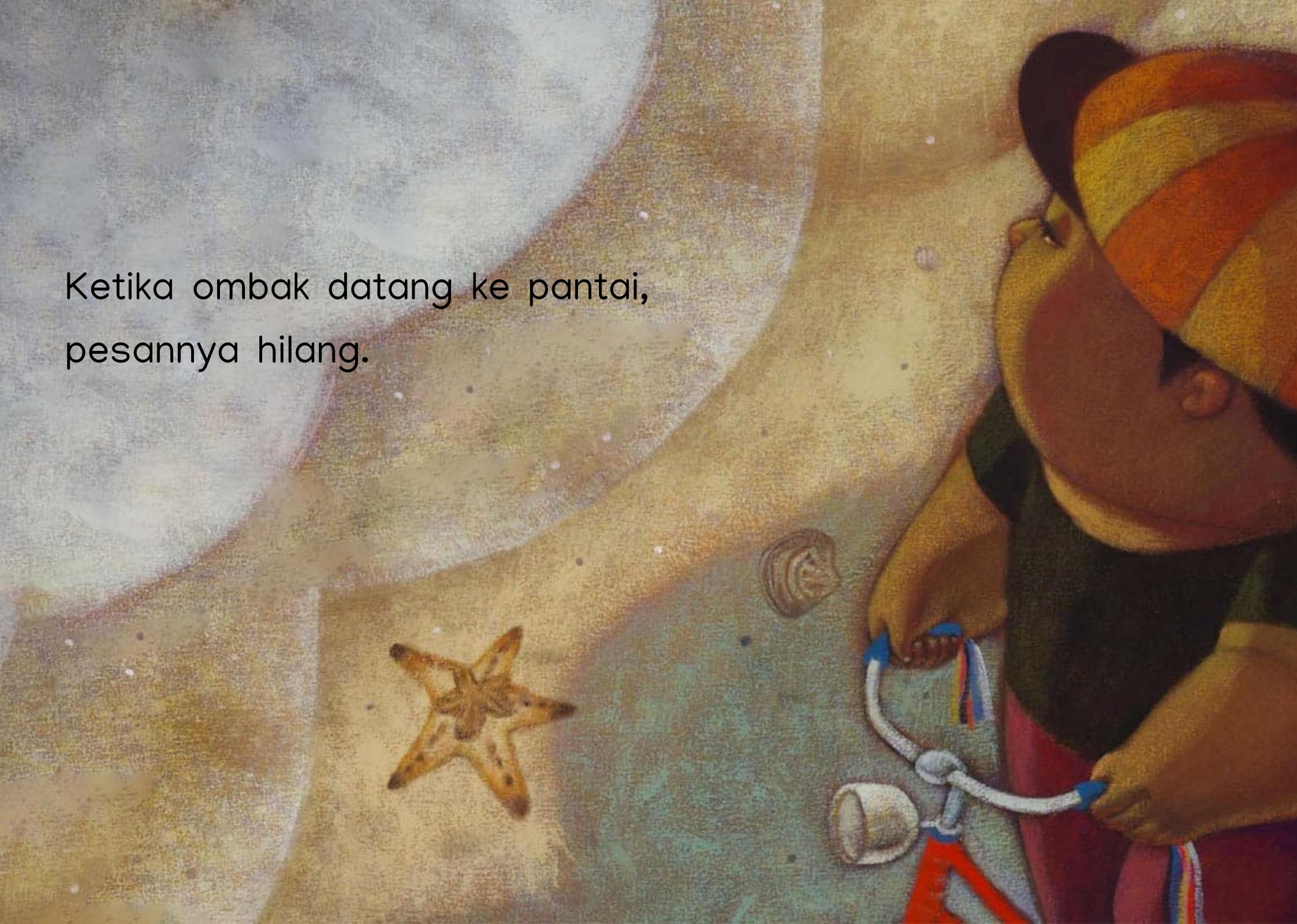
"Kirimkan pesan kepada mereka."



Miguel mengambil sebatang ranting dan menulis pesan di pasir.



Ketika ombak datang ke pantai,
pesannya hilang.





Miguel menulis pesan itu
lagi di pantai.

Dia menulis dengan
helai-helai rumput laut dan
cangkang kerang.

Lagi dan lagi!

Tapi, ombak datang lagi dan menghapus tulisannya.

Siapa yang akan membaca tulisannya di pantai?





Berdoa dan bersabar.

Jangan menyerah.

Pasti akan ada yang
melihat pesanmu.

Keadaan akan berubah.

Itu pesan Ibu.



Tidak lama, ada mobil hitam berhenti di depan rumah mereka. Dua lelaki turun di depan rumah Miguel.



Ternyata mereka dari perusahaan tambang.

Presiden perusahaan selalu melihat pesan di atas pasir.

Dia ingin tahu artinya.

Katakan kepada presiden perusahaan tambang, berhenti membuang limbah ke sungai. Jadi, makhluk yang tinggal di dalamnya bisa hidup dengan baik.



Sungai yang membawa limbah akan mengalir jauh ke laut.

Limbah merusak tumbuhan laut dan membuat ikan mati.

Burung-burung juga sakit.

Miguel sedih.



A painting with a soft, textured style. The background is a vast, hazy landscape with rolling green hills under a pale, cloudy sky. In the bottom right corner, the back of a person's head and shoulders is visible, looking out towards the horizon. The person has dark hair and is wearing a white tank top. The overall mood is contemplative and serene.

Miguel terus menulis pesan di pasir.

Setiap hari juga, ombak laut
menghapus tulisannya.

Miguel tetap akan menulis terus.

Ibu Miguel membaca tajuk utama surat kabar: Perusahaan tambang mendapat pesan agar berhenti membuang limbah.



Miguel tersenyum gembira.

Dia menulis pesan lagi di pasir.

Terima kasih!

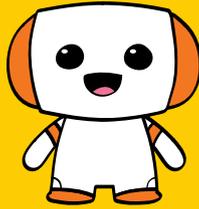


Suara gemuruh laut tetap bisa
didengar.

Ombak menghapus tulisannya.

Namun, ombak membawa tulisan
itu ke daratan yang jauh.





Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **bookbot.id/buku-anak-gratis** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **bookbot.id**.

Diadaptasi dari “Message in the Sand” oleh
Charmaine Aserappa dan Roel Obemio.
Dilisensikan di bawah CC BY-NC 4.0.

Teks telah diubah dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembaca dengan berbagai tingkat kemampuan membaca, juga membantu dalam pengembangan keterampilan membaca mereka. Ilustrasi telah dimodifikasi sesuai dengan prasyarat khusus yang ditetapkan oleh tingkat bacaan. Adaptasi ini belum menerima persetujuan resmi dari penulis asli ataupun ilustrator.

Anda bebas untuk menyalin dan mendistribusikan materi dalam bentuk dan format apa pun, asalkan Anda mematuhi syarat-syarat lisensi yang ditetapkan dalam **CC BY-NC 4.0**.

Harap berikan atribusi (penilaian) yang sesuai dengan memberikan tautan ke **Let's Read** dan **Bookbot**.



bookbot.id